

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kambing merupakan salah satu sumber protein hewani bagi tubuh yang banyak dipelihara di Indonesia. Berdasarkan hasil produksinya kambing di bedakan menjadi 4 kelompok yaitu tipe kambing pedaging, tipe kambing perah, tipe kambing bulu, dan tipe kambing dwiguna. Tipe kambing pedaging dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya, tipe kambing perah dipelihara untuk dimanfaatkan susunya, tipe kambing bulu dipelihara untuk dimanfaatkan bulunya, sedangkan tipe kambing dwiguna dipelihara untuk dimanfaatkan daging dan susunya.

Susu merupakan salah satu komoditas yang amat penting dalam pengembangan pemenuhan kebutuhan swasembada protein hewani yang ada di Indonesia. Susu menjadi salah satu sumber pangan hewani yang sering dikonsumsi oleh manusia untuk meningkatkan kesehatan dan menunjang tubuh dalam proses tumbuh kembang. Susu dihasilkan hewan yang memiliki kelenjar mammae yang dapat memproses darah menjadi air susu. Susu dari hewan seperti sapi, kambing maupun kerbau merupakan produk yang paling banyak kita temui di Indonesia (Achmadi, 2022).

Produksi susu yang sangat berlimpah melebihi kebutuhan anaknya dan dalam jangka waktu yang cukup lama membuat tipe kambing perah sangat menguntungkan untuk dijadikan usaha. Hasil analisis laboratorium (Arif, R. W. ddk. 2018) susu kambing memiliki mutu gizi yang sangat tinggi dengan kandungan protein sebesar 4,36% yang lebih tinggi 0,96% dari susu sapi. Selain itu, susu kambing termasuk dalam kategori rendah lemak sebesar 2,50%. Ukuran molekul susu kambing yang kecil dan homogeny membuat susu kambing mudah dicerna. Susu kambing yang memiliki kandungan gizi dan manfaat lebih unggul dibandingkan dengan susu sapi membuat usaha kambing perah mempunyai peluang lebih untuk dikembangkan.

Kunci keberhasilan usaha kambing perah dipengaruhi oleh pemahaman peternak dalam pemeliharaannya. Ada banyak tahapan-tahapan pemeliharaan kambing perah mulai dari cempé hingga produksi salah satunya adalah pemeliharaan kambing perah. Oleh karena itu diperlukan tatalaksana pemeliharaan kambing perah.

#### **1.1.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Umum dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan
2. Melatih pengalaman kerja secara langsung di bidang peternakan agar siap terjun ke dunia kerja
3. Membandingkan mengenai teori perkuliahan dan praktik secara langsung di lapang.

#### **1.1.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan Khusus dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan mahasiswa dalam tatalaksana pemeliharaan kambing perah yang baik dan benar
2. Mengetahui serta menerapkan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam pemeliharaan kambing perah
3. Meningkatkan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan mahasiswa dalam pemeliharaan kambing perah

#### **1.1.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari kegiatan magang ini di Kerabat Ternak Tuban ini adalah:

1. Memahami tata laksana dalam pemeliharaan kambing perah di Kerabat Ternak Tuban.
2. Menambah pengalaman baru tentang dunia kerja di bidang peternakan.
3. Melatih mahasiswa dalam dunia kerja dengan harapan lebih bisa mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

## **1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan magang di mulai pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai 30 November 2025 di Kerabat Ternak yang beralamat Jl. Raya Rengel, Dusun Prumbon, Kebonagung, Kec Rengel, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Kegiatan magang di Kerabat Ternak Tuban adalah mulai dari 1 Agustus 2025 – 30 November 2025 dan pelaksanaan harian pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB (Senin – Minggu)

## **1.3 Metode Penelitian**

Metode Pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Kerabat Ternak Tuban dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka.

### **1.3.1 Observasi**

Pengamatan langsung di lapang guna untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam kegiatan magang. Data yang di perlukan seperti Tatalaksana Pemeliharaan Kambing perah yang meliputi: perkandangan, pemberian pakan, sanitasi, program perkawinan dan program Kesehatan

### **1.3.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang dan anggota peternakan Kerabat Ternak Tuban.

### **1.3.3 Dokumentasi**

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

### **1.3.4 Studi Pustaka**

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari berbagai media elektronik maupun non elektronik untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dengan keadaan nyata di Kerabat Ternak Tuban.